

SOSIALISASI DAN SIMULASI GERAKAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DI GAMPONG LAMCOT ACEH BESAR

Muhammad Iqbal S^{1*}, Mahyuddin², Geubrina Rahmah Khaira³, Nadila Ayunda⁴

¹⁻⁴Universitas Abulyatama Aceh

Email Korespondensi: iqbalners_psik@abulyatama.ac.id

Disubmit: 03 Februari 2025

Diterima: 15 April 2025

Diterbitkan: 01 Mei 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i5.19910>

ABSTRAK

Penyakit menular yang ditularkan oleh vektor nyamuk merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius jika tidak segera dilakukan intervensi. Pengendalian Sarang Nyamuk (PSN) menjadikan salah satu langkah dalam mengendalikan penyebaran penyakit seperti demam berdarah dan malaria. Rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat dalam mengendalikan vektor nyamuk dapat meningkatkan risiko penularan di keluarga mereka. Oleh karena itu tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Abulyatama Aceh melaksanakan sosialisasi dan simulasi gerakan pemberantasan sarang nyamuk di Desa Gampong Lamcot Aceh Besar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat melalui penyuluhan, distribusi media promosi, serta aksi Gerakan 3M Plus. Pengabdian ini dilaksanakan pada 15 s.d 26 Februari 2025 dengan melibatkan 40 partisipan dari berbagai kelompok masyarakat termasuk anak sekolah, remaja, orang tua. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang PSN. Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan penyebaran populasi nyamuk penyebab demam berdarah dan malaria di Desa Gampong Lamcot dapat diminimalkan.

Kata Kunci: PSN, Demam Berdarah, Malaria, Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

Mosquito-borne infectious diseases pose a serious public health issue if not promptly addressed. Mosquito Breeding Site Control (Pengendalian Sarang Nyamuk or PSN) is one of the key strategies in controlling the spread of diseases such as dengue fever and malaria. Low awareness and lack of understanding among the community in controlling mosquito vectors can increase the risk of transmission within their families. Therefore, the Community Service Team of Universitas Abulyatama Aceh conducted a socialization and simulation program on mosquito breeding site eradication in Gampong Lamcot Village, Aceh Besar. This program aimed to enhance community awareness and behavior through education, distribution of promotional media, and the implementation of the 3M Plus Movement. The program was carried out from February 15 to 26, 2025, involving 40 participants from various community groups, including school children, adolescents, parents, and the general public. The results indicated an increase in community awareness and knowledge regarding PSN. With the implementation of this program, it is expected that the mosquito population

responsible for transmitting dengue fever and malaria in Gampong Lamcot Village can be minimized.

Keywords: PSN, Dengue Fever, Malaria, Community Empowerment

1. PENDAHULUAN

Penyakit yang ditularkan oleh nyamuk terus menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat Indonesia. Nyamuk merupakan vektor utama dalam penyebaran berbagai penyakit seperti malaria dan demam berdarah dengue (DBD) yang berdampak pada kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2022). Salah satu langkah strategis dalam pencegahan penyebaran penyakit ini adalah menjalankan program PSN yang berfokus pada pengendalian vektor nyamuk di lingkungan masyarakat (Kemenkes RI, 2023). Situasi saat ini menunjukkan, masih terdapat masyarakat yang memiliki pemahaman dan kesadaran yang rendah mengenai program PSN di Aceh Besar (Sofia et al., 2023).

Provinsi Aceh menjadi salah satu wilayah dengan insiden DBD tertinggi di Sumatera, dengan 2.079 kasus dan 16 kematian yang dilaporkan pada tahun 2023. Sementara itu, kasus malaria memerlukan kewaspadaan dalam pengendaliannya (Dinkes Aceh, 2023). Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya pencegahan berbasis komunitas sebagai strategi utama dalam meningkatkan wawasan masyarakat (Patimah et al., 2021). Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat dilaksanakan guna meningkatkan partisipasi aktif warga dalam pengendalian penyakit ini melalui penyuluhan kesehatan, distribusi media edukatif, pelatihan pencegahan Gerakan 3M Plus, penggunaan larvasida alami, dan pemasangan perangkap nyamuk (Urip Pratama et al., 2024; Utami et al., 2023).

Pendekatan ini merupakan faktor utama dalam memastikan keberlanjutan program pengendalian penyakit DBD (Sulistyawati, 2023). Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya pengendalian penyakit yang ditularkan oleh nyamuk melalui implementasi program PSN. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi dan simulasi sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat di desa gampong Lamcot Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Desa Gampong Lamcot merupakan salah satu desa di Kabupaten Aceh Besar yang memiliki karakteristik lingkungan berdekatan dengan area persawahan. Kondisi lingkungan yang lembap dengan adanya genangan air di sekitar area tersebut menciptakan lingkungan yang ideal bagi nyamuk untuk berkembang biak sehingga penyebaran penyakit DBD dan malaria lebih berisiko.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat

Permasalahan utama yang teridentifikasi di desa gampong Lamcot adalah masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap penyakit DBD dan malaria mulai dari berbagai kelompok masyarakat. Selain itu, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang berperan penting dalam pengendalian vektor nyamuk belum menjadi kebiasaan yang membudaya dalam kehidupan sehari-hari. Jika kondisi ini dibiarkan, maka dapat meningkatkan risiko penularan penyakit di wilayah tersebut. Permasalahan lainnya juga menunjukkan bahwa:

- 1) Masyarakat belum sepenuhnya memperoleh edukasi atau sosialisasi yang memadai terkait program PSN yang telah diselenggarakan oleh pemerintah daerah sebagai upaya pencegahan DBD dan malaria.
- 2) Saat ini, masih belum ada media edukatif seperti brosur dan poster terkait PSN yang disebarluaskan kepada masyarakat untuk membantu mereka memahami pentingnya pengendalian vektor nyamuk.
- 3) Masyarakat belum menerima informasi yang cukup mengenai penggunaan bahan-bahan larvasida alami untuk pemberantasan sarang nyamuk, termasuk pembagian bubuk abate dari pemerintah dan edukasi membuat perangkap sebagai langkah preventif
- 4) Kegiatan gotong royong hanya dilakukan apabila ada instruksi dari aparat desa sehingga tidak menjadi kebiasaan rutin dari masyarakat.
- 5) Pembersihan lingkungan hanya dilakukan atas instruksi aparat desa sehingga belum menjadi budaya hidup masyarakat untuk menjaga kebersihan secara rutin

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan intervensi berupa sosialisasi dan simulasi untuk pencegahan penyebaran penyakit DBD dan malaria melalui program PSN. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa KKN universitas Abulyatama Aceh, masyarakat gampong Lamcot dapat meningkatkan kesadaran secara optimal dalam pemberantasan sarang nyamuk.

3. KAJIAN PUSTAKA

Lingkungan yang bersih berperan penting dalam mencegah perkembangbiakan nyamuk yang menjadi vektor berbagai penyakit menular (Lase et al., 2024). Keberadaan genangan air di lingkungan sekitar masyarakat meningkatkan risiko perkembangbiakan nyamuk dan memperbesar peluang penyebaran penyakit malaria dan DBD (Herlinawati & Husna, 2023).

Oleh karena itu, PSN menjadi strategi utama dalam upaya pengendalian vektor penyakit. Konsep PSN menitikberatkan pada pengelolaan lingkungan untuk menghilangkan tempat perkembangbiakan nyamuk terutama *Aedes aegypti* sebagai vektor utama DBD. Salah satu

metode pencegahan yang direkomendasikan adalah penerapan 3M Plus, yaitu menguras, menutup, mendaur ulang, serta menambahkan langkah tambahan seperti penggunaan larvasida atau pengelolaan limbah secara tepat (Kemenkes RI, 2023).

Pendekatan multisektoral diperlukan dalam pemberantasan vektor nyamuk dengan melibatkan berbagai pihak termasuk akademisi dan masyarakat. Intervensi berbasis edukasi menjadi salah satu strategi efektif dalam mengubah perilaku masyarakat terhadap pencegahan penyakit menular (Banawestri & Widyasari, 2024). *Health Belief Model* (HBM) merupakan pendekatan yang tepat dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran individu terhadap preventif (Kirwelakubun & Winarti, 2024).

Penyuluhan kesehatan di masyarakat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan mereka mengenai siklus hidup nyamuk, bahaya nyamuk dan metode pencegahannya (Amalia et al., 2024). Studi yang dilakukan oleh Sofia (2023), menunjukkan bahwa masyarakat yang mendapatkan edukasi rutin terkait PSN memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang hanya menerima informasi secara pasif. Sosialisasi PSN dapat dilakukan melalui kunjungan rumah maupun kegiatan penyuluhan secara berkelompok. Simulasi gerakan PSN juga dapat meningkatkan efektivitas pemberantasan sarang nyamuk dengan melibatkan setiap keluarga dalam pemantauan jentik di lingkungan rumah (Kemenkes RI, 2023).

Edukasi kesehatan adalah komponen utama dalam pemberdayaan masyarakat dan berperan penting dalam upaya pencegahan serta penanggulangan penyakit. Program edukasi yang berfokus pada peningkatan kesadaran akan pentingnya sanitasi lingkungan dapat memperkuat peran aktif komunitas dalam mengendalikan faktor risiko penyakit (Banawestri & Widyasari, 2024). Masyarakat perlu memahami bahwa menjaga kebersihan lingkungan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab bersama yang membutuhkan partisipasi aktif dari setiap individu (Shabrina et al., 2023).

Program berbasis komunitas menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian vektor nyamuk melalui kegiatan gotong royong dan pemantauan jentik berkala. Selain itu, penyebaran media promosi kesehatan seperti poster, brosur, dan leaflet juga berkontribusi terhadap keberhasilan program PSN. Penggunaan media edukasi yang efektif dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengendalian vektor nyamuk (Kemenkes RI, 2024).

4. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Rural Action* yang menekankan partisipasi aktif masyarakat. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 15-26 Februari 2025 dengan melibatkan 40 partisipan dari berbagai kelompok masyarakat mulai anak sekolah, remaja, dan orang tua. Kegiatan diberikan dalam bentuk penyuluhan, pendampingan dan simulasi gerakan PSN. Adapun rangkaian tahapan metode yang dilakukan yaitu:

1) Tahap Persiapan

a. Survei lapangan dan lingkungan

Survei awal dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan di desa gampong Lamcot yang berpotensi menjadi tempat

perkembangbiakan nyamuk DBD dan malaria. Observasi dan wawancara dilakukan oleh tim pengabdian bersama perangkat desa dan tokoh masyarakat.

- b. Pengenalan masyarakat dan Identifikasi permasalahan
Mengadakan pertemuan di meunasah untuk memaparkan hasil survei dan membahas bersama masyarakat tentang PSN serta perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan masyarakat sehari-hari.
- c. Perencanaan Program Kerja
Mahasiswa KKN Universitas Abulyatama Aceh bersama masyarakat dan kepala desa menyusun strategi intervensi program sosialisasi PSN guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mencegah penyebaran penyakit DBD dan malaria.

2) Tahap Pelaksanaan

Program kerja pengabdian diberikan dalam bentuk edukasi dan aksi nyata yang meliputi sosialisasi PSN kepada berbagai kelompok masyarakat. Masyarakat akan dilakukan *pre-test* dan *post-test* sebagai evaluasi pemahaman masyarakat mengenai PSN, selanjutnya program akan diberikan dalam bentuk simulasi dan demonstrasi gerakan 3M Plus dan pengolahan penggunaan larvasida alami sebagai pengusir nyamuk.

3) Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui monitoring setelah program diberikan ke masyarakat. Hasil evaluasi digunakan untuk mengukur efektivitas pemberdayaan masyarakat dalam penerapan PSN serta pencegahan penyakit akibat vektor nyamuk yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa KKN Universitas Abulyatama Aceh.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1) Survei lapangan dan lingkungan

Survei lingkungan dilakukan pada 11-12 Februari 2025 oleh Bapak Ns. Muhammad Iqbal S., M.Kep., selaku ketua KKN Universitas Abulyatama bersama kepala desa gampong Lamcot Bapak Abdul Hadi. Hasil survei menunjukkan bahwa beberapa area di sekitar pemukiman dan persawahan masih memiliki genangan air yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk. Selain itu, 88% masyarakat memiliki tingkat kesadaran yang rendah terhadap gerakan PSN dan 85% warga belum memahami secara baik penyakit yang ditularkan oleh nyamuk termasuk DBD dan malaria.



(1) Diskusi dengan Kepala desa dan Sekdes, (2) Diskusi dengan Kader, (3) Survei Lingkungan

Gambar 2. Survei lapangan dan lingkungan

- 2) Pengenalan masyarakat dan Identifikasi permasalahan
Diskusi *Focus Group Discussion* (FGD) dilakukan pada 13 Februari 2025 pukul 20.30-22.00 WIB di meunasah dengan melibatkan 25 partisipan dari seluruh kelompok masyarakat desa gampong Lamcot. Hasil FGD mengidentifikasi beberapa permasalahan utama yaitu:
- Seluruh (100%) partisipan yang berhadir belum pernah mendapatkan sosialisasi program PSN baik dari pemerintah maupun lembaga lain.
 - Tidak tersedia media promosi kesehatan berupa poster atau informasi terkait PSN, DBD, dan malaria yang tersebar di lingkungan desa.
 - Gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan belum menjadi kebiasaan rutin
 - Hasil *pre-test* pada 40 masyarakat yang dilakukan oleh tim KKN pada kelompok masyarakat (15 anak sekolah, 15 remaja, 10 warga) menunjukkan 88% masyarakat belum memiliki kesadaran terhadap PSN. Sebanyak 85% masyarakat memiliki pemahaman yang rendah terhadap penyakit yang ditularkan oleh nyamuk. Sebanyak 95% masyarakat belum mengetahui metode pencegahan nyamuk berbasis bahan alami seperti penggunaan larvasida alami atau perangkap nyamuk sebagai alternatif dalam pengendalian nyamuk.



Pengenalan Tim KKN oleh Kepala Desa, Pemaparan hasil survei dan FGD

Gambar 3. Pemaparan hasil survei dan FGD

- 3) Perencanaan Program Kerja
Berdasarkan hasil temuan dan FGD, tim pengabdian menyusun strategi pelaksanaan gerakan PSN di desa dengan membentuk kelompok kerja pada tanggal 14 Februari 2025. Sebanyak 11 program dibentuk meliputi 5 sesi penyuluhan (DBD, malaria, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta PSN), 4 kegiatan praktik dan simulasi gerakan PSN, dan 2 kegiatan penyebaran informasi melalui media promosi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mencegah penyebaran penyakit DBD dan Malaria.



Gambar 4. FGD program kerja bersama warga desa gampong lamcot aceh besar

- 4) Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi Pemberantasan Nyamuk
Kegiatan penyuluhan diberikan kepada kelompok masyarakat mulai tanggal 17-21 Februari 2025 di Meunasah gampong Lamcot dengan metode ceramah interaktif dan tanya jawab. Masyarakat diberikan edukasi mengenai PSN oleh Muhammad Iqbal S, Ikka Aminanta untuk materi DBD, Elsa Indy untuk materi malaria, Arita Sari Bancin untuk materi PHBS dengan durasi 45 menit setiap kegiatan berlangsung. Setelah kegiatan selesai, dilakukan pretest pada partisipan. Sebanyak 95% peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan mulai memahami pentingnya PSN dalam pencegahan penyakit akibat nyamuk.



Gambar 5. Penyuluhan pada kelompok masyarakat

- 5) Simulasi dan demonstrasi gerakan pemberantasan nyamuk
Kegiatan praktik dan simulasi ini berlangsung pada tanggal 22-23 Februari 2025 dengan mengajak warga untuk melakukan gerakan 3M Plus, membuat perangkap nyamuk dari botol mineral bekas, membuat cairan larvasida dari batang serai dan melakukan gerakan penyebaran bubuk abate di beberapa tempat penampungan air rumah warga. Sebanyak 70% warga turut serta dalam simulasi yang dipimpin oleh Anas Yusoh, Nurul Aflah, dan Nadila Ayunda.



Gambar 6. Sosialisasi dan simulasi gerakan pemberantasan sarang nyamuk

6) Penyebaran Media Promosi Pemberantasan Nyamuk

Penyebaran informasi kesehatan DBD, malaria, dan PSN dilakukan pada tanggal 24 Februari 2025 yang di pelopori oleh Nurul Nisah dan Putri Faiha. Media promosi iklan ini dibuat dalam bentuk stiker dan poster yang ditempelkan di titik seperti meunasah, balai pertemuan, warung, dan rumah warga. Sedangkan media leaflet dibagikan ke 60 rumah warga. Sebanyak 100% masyarakat menyatakan bahwa media promosi sangat membantu mereka dalam memahami PSN.



Gambar 7. Sosialisasi media promosi poster dan leaflet pemberantasan sarang nyamuk

7) Pendampingan kegiatan bakti

Aksi gotong royong membersihkan lingkungan desa dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2025 yang dipelopori oleh Geubrina Rahmah Khaira. Pembersihan dilakukan di area meunasah, saluran pembuangan air, kebun, serta semak belukar dekat persawahan yang menjadi tempat genangan air. Kegiatan ini melibatkan 45% warga yang ikut aktif menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan gerakan 3M.



Gambar 8. Aksi gotong royong

8) Evaluasi Program Kerja PSN

Selama pengabdian berlangsung, Partisipasi dari berbagai kelompok masyarakat desa gampong Lamcot sangat aktif mengikuti rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir. Materi dan media sosialisasi yang diberikan sangat mendukung dan membantu meningkatkan kesadaran serta pengetahuan masyarakat tentang PSN.

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa KKN Universitas Abulyatama Aceh di Gampong Lamcot ditemukan bahwa pemahaman masyarakat mengenai penyakit yang ditularkan oleh nyamuk masih tergolong rendah. Kondisi ini dapat menjadi tantangan bagi warga dalam menjaga kesehatan keluarganya. Hasil *pre-test* ditemukan sebanyak 88% warga belum memiliki kesadaran PSN dan 85% masyarakat belum memahami secara utuh terhadap penyakit yang ditularkan nyamuk.

Pengetahuan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku kesehatan seseorang. Pengetahuan yang baik akan mendorong dirinya untuk melakukan tindakan pencegahan penyakit menular termasuk upaya pemberantasan sarang nyamuk (Rizki et al., 2024), Pengetahuan yang kurang dapat menyebabkan masyarakat kurang sigap dalam mengantisipasi penyebaran penyakit (Kastari et al., 2022). Sosialisasi dengan metode penyuluhan sebagai kampanye kesehatan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencegah perkembangbiakan nyamuk (Amalia et al., 2024). Setelah dilakukan sosialisasi dan edukasi melalui penyuluhan serta distribusi media promosi kesehatan kepada masyarakat, adanya peningkatan pemahaman mengenai PSN pada kelompok masyarakat sebesar 95%. Intervensi penyebaran poster dan leaflet juga dilakukan telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penyakit demam berdarah (Kemenkes RI, 2024)

Pemberantasan sarang nyamuk melalui metode 3M Plus (menguras, menutup, mendaur ulang, serta menambahkan larvasida) merupakan langkah utama dalam pengendalian DBD (Siyam et al., 2022). Metode penggunaan bubuk abate, perangkap nyamuk, dan larvasida masih kurang dipahami oleh masyarakat. Hal ini menjadikan program gerakan tim KKN untuk menggerakkan masyarakat melalui sosialisasi dan simulasi praktik langsung bagi warga guna meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mereka dalam menerapkan metode pencegahan nyamuk secara mandiri (Bastian et al., 2022).

Upaya yang dilakukan untuk membentuk dan memperbaiki kebiasaan yang berkelanjutan, maka diperlukan pendekatan yang sistematis melalui edukasi, pemberdayaan komunitas, serta motivasi yang konsisten (Sugiyono, 2020). Oleh karena itu, Tim KKN memberikan program pendampingan aksi gotong royong sebagai bagian dari upaya menanamkan budaya menjaga kebersihan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

6. KESIMPULAN

Rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat desa Lamcot Aceh Besar disebabkan oleh minimnya sosialisasi dan kurangnya media edukatif terhadap program PSN. Keterbatasan yang dialami masyarakat ini menjadi tantangan bagi TIM KKN universitas Abulyatama. Intervensi melalui penyuluhan, media promosi kesehatan, serta pendampingan praktik pemberantasan nyamuk mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman pada kelompok masyarakat. Diharapkan program PSN dapat diterapkan secara lebih efektif dan berkelanjutan guna menurunkan kejadian DBD dan malaria di Kabupaten Aceh Besar. Untuk memastikan keberlanjutan program ini, maka diperlukan peneliti lanjutan dalam mengembangkan program-program startegis untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai PSN.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Utami, N. N., & Kartikawati, D. (2024). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Dan Hidup Sehat Melalui Sosialisasi Dan Pembentukan Kelompok Jumantik Di Desa Cijagang. *Jurnal Budimas*, 6, 1-12.
- Banawestri, K., & Widyasari, I. A. P. G. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dan Intervensi Kesehatan Lingkungan terhadap Penanggulangan Stunting dan Penyakit Menular. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03(02), 197-212.
- Bastian, F., Pareza, S. D., Fahmi, R., & Atiqah, D. (2022). Sosialisasi Pemberantasan Jentik Nyamuk Pada Masyarakat Gampong Ateuk Mon Panah Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Abdimas UNAYA*, 3(2), 42-45. www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas
- Dinkes Aceh. (2023). *Profil kesehatan Aceh tahun 2022*.
- Herlinawati, & Husna, A. (2023). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Tingkat II Iskandar Muda Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(2), 2615-109.
- Kastari, S., Susilawati, S., & Iswono, I. (2022). Relationship Of Knowledge On Community Behavior In Eradication Of Aedes Aegypti Mosquito Nests In The Work Area Of Pal. 3 Puskesmas Pontianak. *Jurnal Kesehatan Lingkungan: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 19(2), 191-202. <https://doi.org/10.31964/jkl.v19i2.479>
- Kemendes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*.
- Kemendes RI. (2023). *Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan 3M Plus*.
- Kemendes RI. (2024). *Komunikasi Kesehatan: Salah Satu Kunci Cegah dan Kendalikan Penyakit DBD di Indonesia*. <https://bblabkesling.go.id/r-komunikasi-kesehatan-salah-satu-kunci-cegah-dan-kendalikan-penyakit-dbd-di-indonesia>
- Kirwelakubun, A., & Winarti, E. (2024). Implementasi Health Belief Model Pada Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 593-605.
- Lase, A., Putriana, A., Aisyah, S., & Lase, A. (2024). Analisis Sanitasi Lingkungan dan Pengendalian Nyamuk di Kota Tarutung. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 3(1), 26-32. <https://doi.org/10.55123/toba.v3i1.4098>

- Patimah, S., Darlis, I., Masriadi, M., & Nukman, N. (2021). Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Berbasis Masyarakat Melalui Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 429-436. <https://doi.org/10.31960/caradde.v3i3.656>
- Rizki, L., Ali Amin, F., Hasnur, H., Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, F., & Author, C. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3).
- Shabrina, A., Nuraini, K., & Naufal, A. (2023). Strategi Kampanye Kebersihan Lingkungan Oleh Pandawara Group Melalui Media Tiktok. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 3, 1544-1556.
- Siyam, N., Sukendra, D. M., Santik, Y. D. P., Prastika, Y. D., As-Syifa, A. F. S., Fadila, F. N., Supriyono, S., & Utomo, N. I. (2022). Intervensi Dan Hambatan Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue. In *Book chapter Kesehatan Masyarakat* (Issue 1, pp. 28-58). Universitas Negeri Semarang. <https://doi.org/10.15294/km.v1i1.68>
- Sofia, S., Aditama, W., Kartini, K., & Junaidi, J. (2023). Program pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M plus dengan gerakan satu rumah satu jumantik di Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 5(2), 81-85. <https://doi.org/10.30867/pade.v5i2.1498>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyawati. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengendalian DBD. K-Media*.
- Urip Pratama, Ambia Nurdin, Nurul Amna, Syahdi Diara, Dhiya Miranda, Rosi Amelia, & Dini Akmalia. (2024). Penyuluhan kepada Masyarakat tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di Desa Bak Buloh, Aceh Besar. *Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak Bersama Masyarakat.*, 2(2), 56-62. <https://doi.org/10.61132/natural.v2i2.455>
- Utami, A. W., & Porusia, M. (2023). *Kajian Literatur Pengaruh Insektisida Nabati Dan Insektisida Sintetik Terhadap Kematian Larva Nyamuk Aedes Aegypti*. 11(2). <https://doi.org/10.14710/jkm.v%vi%i.37721>